

Hubungan Antara Budaya Organisasi dan Safety Awareness Terhadap Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT X Makassar

Oleh:

Fachrizar Firmansyah

Ghozali Rusyid Affandi

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

- Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh efisiensi operasional dan inovasi, tetapi juga oleh kemampuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bukan lagi hanya tanggung jawab perusahaan, melainkan sebuah kebutuhan mendesak yang mempengaruhi produktivitas, reputasi, dan keberlanjutan organisasi. Kondisi keselamatan kerja yang baik, pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan aman, nyaman dan selamat Menjaga kepatuhan K3 dapat meningkatkan keamanan dan kesehatan pekerja di tempat kerja. Kepatuhan terhadap prosedur keselamatan dan kesehatan dapat mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 116.411 kasus kecelakaan, dimana korban meninggal berjumlah 25.671 orang, luka berat berjumlah 12.475 orang dan luka ringan berjumlah 78.265 orang. Pada tahun 2020 jumlah kecelakaan menurun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 100.028 kasus kecelakaan kerja terjadi, korban meninggal berjumlah 23.529 orang, korban mengalami luka berat sebanyak 10.751 orang dan korban mengalami luka ringan sebanyak 65.748 orang. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dimana sebanyak 103.645 kasus kecelakaan kerja, korban meninggal dunia sebanyak 25.266 orang, korban luka berat sebanyak 10.533 dan korban luka ringan sebanyak 67.846 orang. Tingginya angka statistik kecelakaan yang terjadi mengakibatkan sangat penting untuk meninvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan agar dapat melindungi pekerja

Pendahuluan

- Hasil survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada karyawan PT X Sidoarjo juga menunjukkan bahwa 64% dalam kategori rendah dan 36% dalam kategori tinggi terkait kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan beberapa karyawan mengindikasikan mereka tidak melakukan kepatuhan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang di tunjukkan dengan beberapa perikalu seperti kurang kesadaran terkait keselamatan dan kesehatan kerja, tingkat stress dan beban kerja berlebihan, ketidakseimbangan budaya produktivitas dan keselamatan
- Budaya organisasi mencerminkan sistem nilai, norma, dan keyakinan bersama yang membimbing perilaku dan keputusan di dalam perusahaan. Sebuah budaya organisasi yang menanamkan pentingnya K3 akan menciptakan landasan yang kuat untuk penerapan kebijakan dan praktik K3 yang efektif
- *Safety awareness*, atau kesadaran diri individu terhadap perilaku dan tanggung jawab mereka, memiliki dampak signifikan terhadap ketaatan terhadap aturan dan prosedur K3. *Safety awareness* adalah kesadaran yang tercipta dalam pengimplementasian yang mengharuskan sesuai dengan standar operasional prosedur aktif dalam pelaropan potensi bahaya

Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara budaya organisasi dan safety awareness terhadap kepatuhan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT X Makassar?

Metode Penelitian

- Metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian korelasional
- Variable X1 (Bebas) nya adalah budaya organisasi, dan Variabel X2 (Bebas) nya adalah safety awareness dan variable Y (terikat) nya adalah kepatuhan K3.
- Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.
- Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala Likert. yaitu skala budaya organisasi, skala safety awareness dan skala kepatuhan K3.
- Populasi pada penelitian ini adalah 250 Karyawan PT X di Makassar, dan sampel dalam penelitian ini yaitu 250 karyawan.
- teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*.
- Uji asumsi dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji korelasi yang dihitung menggunakan bantuan program SPSS 26.0 *for windows*

Hasil

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		250
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55500023
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.053
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil

2. Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan K3 * Budaya Organisasi	Between Groups	(Combined)	693.806	20	34.690	1.520	.076
		Linearity	42.085	1	42.085	1.844	.000
		Deviation from Linearity	651.721	19	34.301	1.503	.085
	Within Groups		5226.050	229	22.821		
	Total		5919.856	249			
Kepatuhan K3 * Self Awareness	Between Groups	(Combined)	1931.098	13	148.546	8.789	.000
		Linearity	1630.093	1	1630.093	96.447	.000
		Deviation from Linearity	301.005	12	25.084	1.484	.131
	Within Groups		3988.758	236	16.902		
	Total		5919.856	249			

Hasil

3. Uji Analisis Data

		Correlations		
		Budaya Organisasi	Self Awareness	Kepatuhan K3
Budaya Organisasi	Pearson Correlation	1.000	.838**	.125*
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.049
	N	250	250	250
Self Awareness	Pearson Correlation	.838**	1.000	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	250	250	250
Kepatuhan K3	Pearson Correlation	.125*	.532**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.
	N	250	250	250

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil

4. Sumbangan Efektif

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.725	.723	2.56532

a. Predictors: (Constant), Self Awareness, Budaya Organisasi
b. Dependent Variable: Kepatuhan K3

Hasil

5. Kategorisasi

Kategori	Skor Subjek					
	Budaya Organisasi		Self Awareness		Kepatuhan K3	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Rendah	28	11%	12	5%	34	14%
Sedang	183	73%	183	73%	167	67%
Tinggi	39	16%	55	22%	49	19%
Jumlah	250	100 %	250	100 %	250	100 %

Pembahasan

- Analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara budaya organisasi dan kepatuhan K3, dengan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0.125$ dan $p = 0.049$, serta antara self-awareness dan kepatuhan K3, dengan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0.532$ dan $p = 0.000$. Ini berarti semakin tinggi budaya organisasi dan self-awareness, semakin tinggi pula kepatuhan terhadap K3 di kalangan karyawan. Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa budaya organisasi dan safety awareness berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan K3.
- Budaya organisasi yang memprioritaskan keselamatan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman berkontribusi pada tingkat kepatuhan K3 yang lebih tinggi. Ketika keselamatan dianggap sebagai nilai utama, karyawan lebih cenderung mematuhi prosedur K3. Selain itu, safety awareness atau kesadaran akan keselamatan memainkan peran penting dalam kepatuhan K3, dengan karyawan yang memiliki kesadaran tinggi lebih mematuhi aturan dan prosedur K3.
- Hubungan antara budaya organisasi, safety awareness, dan kepatuhan K3 melibatkan berbagai faktor, seperti keterlibatan pekerja dalam proses K3, komunikasi efektif tentang risiko dan prosedur, serta pendidikan dan pelatihan keselamatan. Penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi dan self-awareness bersama-sama mempengaruhi kepatuhan K3 sebesar 72.5%, sementara 37.5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti persepsi iklim keselamatan dan tingkat stres.

Temuan Penting Penelitian

- Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan kalau hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima $r_{x_1y} = 0.125$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,049$ ($p < 0.05$). Maka dapat diartikan adanya hubungan positif yang signifikan antara budaya organisasi dengan kepatuhan K3 pada karyawan dimana semakin tinggi budaya organisasi maka akan semakin tinggi kepatuhan K3 dan sebaliknya. Nilai koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0.532$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Maka dapat diartikan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara *self awareness* dengan kepatuhan K3 dimana semakin tinggi *self awareness* yang dimiliki maka akan semakin tinggi juga kepatuhan K3 karyawan dan sebaliknya.
- *R Square* adalah $0.725 \times 100\%$ hasilnya 72.5%. Maka diketahui pengaruh budaya organisasi dan *self awareness* secara bersama-sama sebesar 72.5% terhadap kepatuhan K3 dan 37.5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti persepsi iklim keselamatan, tingkat stress dan persepsi karyawan

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi ilmu psikologi terutama psikologi industry dan organisasi

2. Manfaat praktis

- Bagi Karyawan

Bagi Karyawan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam proses bekerja, dan lebih mematuhi peraturan yang sudah ada di lingkungan pekerjaan

Referensi

- [1] L. L. Asi and A. Gani, "Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Dosen Universitas Negeri Gorontalo," *J. Manag. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–24, 2021.
- [2] L. M. Saleh, S. S. Russeng, and I. Tadjuddin, *Manajemen stres kerja (sebuah kajian keselamatan dan kesehatan kerja dari aspek psikologis pada ATC)*. Deepublish, 2020.
- [3] V. A. Saputro, H. S. Kasjono, and M. K. Suwaji, "Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri (apd) pada pekerja di unit kerja produksi pengecoran logam." Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2015.
- [4] A. Setiawan and K. Febriyanto, "Hubungan Masa Kerja dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di Galangan Kapal Samarinda," *Borneo Stud. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 433–439, 2020.
- [5] A. Sarbiah, "Penerapan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Karyawan," *Heal. Inf. J. Penelit.*, vol. 15, no. 2, pp. e1210–e1210, 2023.
- [6] A. Prasetyo and W. Meiranto, "Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015," *Diponegoro J. Account.*, vol. 6, no. 3, pp. 260–371, 2017.
- [7] R. Puspitasari, A. Jamaludin, and N. Nandang, "Pengaruh K3 Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan Divisi Warehouse PT Changshin Indonesia," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 4, pp. 3642–3653, 2023.
- [8] I. Z. Adhari, *Optimalisasi kinerja karyawan menggunakan pendekatan knowledge management & motivasi kerja*, vol. 1. CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- [9] T. Winarsunu, *Psikologi keselamatan kerja*. UMMPress, 2008.
- [10] S. Arifin, *Talking Safety & Health Bungan Rampai Artikel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)*. Deepublish, 2019.
- [11] I. Yusuf, R. Iskandar, and G. N. Achmad, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Serta Komitmen Organisasional Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (Persero) Sektor Mahakam," *J. Ekon. Vol.*, vol. 10, no. 2, pp. 182–205, 2022.
- [12] A. M. Meutia, "Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan dengan budaya kerja sebagai variabel intervening: Studi Kasus PT. Aremix Planindo Surabaya." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- [13] C. Valmohammadi and S. Roshanzamir, "The guidelines of improvement: Relations among organizational culture, TQM and performance," *Int. J. Prod. Econ.*, vol. 164, pp. 167–178, 2015.
- [14] G. W. Bayutama and S. G. Partiw, "Pengaruh Hubungan Iklim Keselamatan, dan Budaya Organisasi dan Kepatuhan Peraturan Keselamatan," *J. Ind. Serv.*, vol. 3, no. 1a, 2017.
- [15] A. F. Pramono, "Budaya Organisasi, Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Disiplin Kerja dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 5, no. 1, 2017.
- [16] M. R. Ramadhani, A. Setiawan, and Y. Suprpto, "Pengaruh Kegiatan Safety Awareness Terhadap Kawasan Keselamatan Operasional Penerbangan Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado," in *Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan)*, 2021.

Referensi

- [17] A. K. Hendrawan and A. Hendrawan, "Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja," *Saintara J. Ilm. Ilmu-Ilmu Marit.*, vol. 5, no. 1, pp. 26–32, 2020.
- [18] M. Wardhani, "Implementasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- [19] S. Y. Kim, "Safety awareness and safety practice behavior of college students," *J. Digit. Converg.*, vol. 13, no. 2, pp. 279–289, 2015.
- [20] S. J. Yoon, H. K. Lin, G. Chen, S. Yi, J. Choi, and Z. Rui, "Effect of occupational health and safety management system on work-related accident rate and differences of occupational health and safety management system awareness between managers in South Korea's construction industry," *Saf. Health Work*, vol. 4, no. 4, pp. 201–209, 2013.
- [21] C. A. F. Yasmine, D. Kurniasih, and F. Rachman, "Analisis Faktor Predisposing terhadap Safety Awareness serta Kaitannya dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Industri Karung Plastik," in *Conference on Safety Engineering and Its Application, 2023*, pp. 91–98.
- [22] B. A. Sefiono and T. Andjarwati, *Budaya keselamatan, kepemimpinan keselamatan, pelatihan keselamatan, iklim keselamatan dan kinerja*. Zifatama Jawara, 2019.
- [23] M. Trapp, D. Schneider, and G. Weiss, "Towards safety-awareness and dynamic safety management," in *2018 14th European Dependable Computing Conference (EDCC)*, IEEE, 2018, pp. 107–111.
- [24] H. Prayitno, "Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Standard Operasional Prosedur (SOP)." 2016.
- [25] E. Nugroho, "Hubungan Iklim Keselamatan Dan Pengetahuan Keselamatan Kerja Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Di PT X." UNIKA Soegijapranata Semarang, Semarang, 2019.
- [26] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung, 2015.
- [27] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [28] A. Esa, "Hubungan Tingkat Stres dengan Kepatuhan Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Karyawan Kafe Di Komplek Kavling DPR Sidoarjo." STIKES HANG TUAH SURABAYA, 2022.
- [29] K. Muntiana, H. M. S. S. OK, and M. K. Suwaji, "Hubungan Persepsi Karyawan Terhadap Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Jalur 3 Dan 4 Pt Wijaya Karya Beton Boyolali Tbk." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- [30] A. N. Qolbi and P. Muliawan, "Hubungan Persepsi Iklim Keselamatan Dengan Kepatuhan Pekerja Konstruksi Pada Program K3 Di Proyek X," *Arch. Community Heal.*, vol. 7, no. 1, p. 1, 2020.
- [31] Y. Atiyah and E. K. Wibowo, "Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pegawai Saat Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita," *J. Sumber Daya Apar.*, vol. 5, no. 2, pp. 61–81, 2023.
- [32] K. S. Baka, T. Sukwika, and M. D. D. Maharani, "Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Virtue Dragon Nickel Industry Konawe," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 11, pp. 17877–17896, 2022.
- [33] E. Nopiyanti and A. Muttaqin, "Hubungan Iklim Keselamatan Dengan Budaya K3 Di Proyek Citra Tower Kemayoran," *J. Bid. Ilmu Kesehat.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–22, 2020.
- [34] I. A. K. P. M. Devi and T. Trianasari, "Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Bagian Laboratorium Di PT Tirta Investama Aqua Mambal (Sebuah Kajian Dari Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia)," *Bisma J. Manaj.*, vol. 7, no. 2, pp. 303–310, 2021.

